

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN IPAS MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA KELAS IV SD N 106
AEK GALOGA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memcapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh :

Maya Sari

22160003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENERAPAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC)* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN IPAS MATERI PERUBAHAN
WUJUD BENDA KELAS IV SD N 106
AEK GALOGA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Disusun Oleh:

Maya Sari

22160003

PEMBIMBING I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

PEMBIMBING II

Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP. 199007012025212003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Penerapan Model *Inside Outside Circle (IOC)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD N 106 Aek Galoga". Nama Maya Sari, NIM: 22160003. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 02 Oktober 2026

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Junita Irawati, S.Pd, M.A NIP. 196506151998032001	Ketua /Penguji I		05 Okt 2026
Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Sekretaris/ penguji II		05 Okt 2026
Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		05 Okt 2026
Arafatul Soraya, M.Pd.I NIP.199007012025212003	Penguji IV		05 Okt 2026

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Maya Sari , NIM 22160003 dengan judul
“Penerapan Model *Inside Outside Circle (Ioc)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD N 106 Aek Galoga ”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

Panyabungan , September 2026

Pembimbing I



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP.198811142019032014

Pembimbing II



Arafatul Soraya, M.Pd.I
NIP.199007012025212003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Sari
NIM : 22160003
Tempat/ Tgl Lahir : Sigalapang Julu, 26 Juni 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sigalapang Julu, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD N 106 Aek Galoga**". Adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang Membuat Pernyataan



Maya Sari
NIM: 22160003

ABSTRACT

Maya Sari. 2026. Penerapan Model Pembelajaran (IOC) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 106 Aek Galoga. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi perubahan wujud benda, di kelas IV SDN 106 Aek Galoga. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi, bertukar informasi, dan menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, diterapkan model pembelajaran (IOC) untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran (IOC) dan mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 peserta didik kelas IV SDN 106 Aek Galoga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes pemahaman peserta didik. Penerapan model (IOC) dilakukan dengan membentuk lingkaran dalam dan lingkaran luar. Peserta didik saling berhadapan dan bertukar informasi dengan pasangan secara bergantian mengenai materi perubahan wujud benda. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran (IOC). Pada Siklus I, jumlah nilai yang diperoleh peserta didik adalah 1.955 dengan nilai rata-rata 69,82. Setelah dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada Siklus II, jumlah nilai meningkat menjadi 2.375 dengan nilai rata-rata 84,82. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 15 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertukar informasi, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta memahami materi perubahan wujud benda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran (IOC) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SDN 106 Aek Galoga pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda.

Kata Kunci: (IOC), Pemahaman Peserta Didik, IPAS, Perubahan Wujud Benda.

ABSTRACT

Maya Sari. 2026. The Implementation of the (IOC) Learning Model to Improve Students' Understanding in IPAS on the Topic of Changes in the Form of Matter in Grade IV at SDN 106 Aek Galoga. This research was motivated by the low level of students' understanding of IPAS, particularly on the topic of changes in the form of matter, among Grade IV students at SDN 106 Aek Galoga. The learning process was still predominantly teacher-centered, which resulted in students being less active in discussing, exchanging information, and expressing their opinions. Therefore, the (IOC) learning model was implemented to create a more active and interactive learning process. This research aimed to describe the implementation of the (IOC) learning model and determine the improvement in students' understanding of IPAS on the topic of changes in the form of matter. This research employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the research were 28 Grade IV students at SDN 106 Aek Galoga. Data were collected through observation and students' understanding tests. The (IOC) learning model was implemented by forming an inner circle and an outer circle. The students faced each other and exchanged information with different partners about the topic of changes in the form of matter. The results showed an improvement in students' understanding after the implementation of the (IOC) learning model. In Cycle I, the total score obtained by the students was 1,955, with an average score of 69.82. After improvements were made to the learning process in Cycle II, the total score increased to 2,375, with an average score of 84.82. Thus, the students' average score increased by 15 points. This improvement indicated that the students became more active in exchanging information, discussing, expressing their opinions, and understanding the topic of changes in the form of matter. Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of the (IOC) learning model can improve the understanding of Grade IV students at SDN 106 Aek Galoga in IPAS on the topic of changes in the form of matter.

Keywords: (IOC), Students' Understanding, IPAS, Changes in the Form of Matter.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan, dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model (IOC) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN 106 Aek Galoga” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rica Umrina Lubis, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan kesabaran dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal ini
4. Ibu, Arafatul soraya M.P.d selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan kesabaran dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak Ahmad Subuhi ,S.Pd selaku kepala SD Negeri 106 Aek Galoga , dan Ibu Riski Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian
6. Teristimewa kepada Ayah tercinta, Firman Tanjung terima kasih atas doa, kasih sayang, kerja keras, pengorbanan, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih telah selalu memberikan semangat, nasihat, dan motivasi kepada penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Segala dukungan dan pengorbanan Ayah menjadi salah satu alasan penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki, dan kebahagiaan serta membalas segala kebaikan Ayah.

7. Teristimewa kepada Ibu tercinta, Nurhayati terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat penulis mendapatkan semangat dan motivasi selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Setiap doa dan nasihat Ibu menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap semangat dalam menghadapi berbagai kesulitan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, kebahagiaan, dan rezeki yang berlimpah serta membalas segala kebaikan dan pengorbanan Ibu.
8. Saudara, keluarga, serta teman-teman Anggi Julianti, Nurmaidah, Salsabila Nasution dan Saskia Ray yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, guru, peserta didik, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran (IOC) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Panyabungan 2026

Mayasari

Nim .22160003

MOTTO

“ Tidak ada usaha yang sia-sia ketika disertai doa dan keikhlasan.”

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”

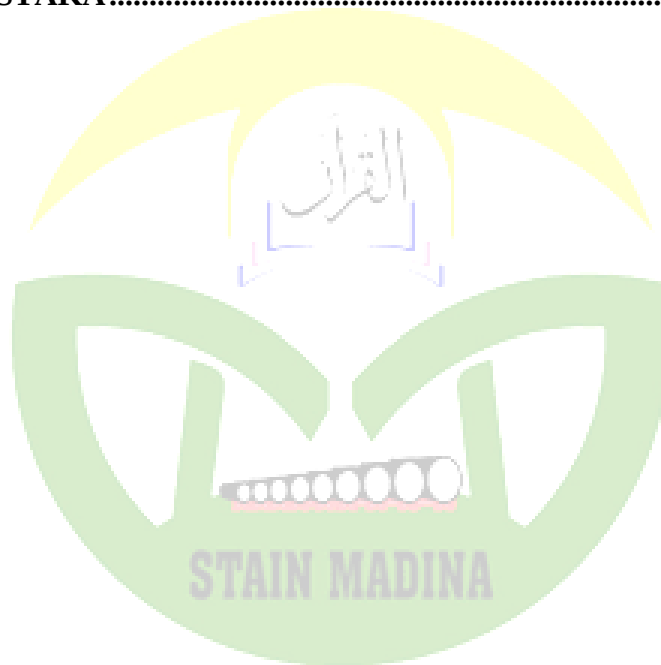
(QS. An-Najm: 39)



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah	6
E. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Model Pembelajaran.....	9
B. Model (IOC).....	10
C. Pemahaman Peserta Didik	15
D. Materi Perubahan Wujud Benda	18
E. Kerangka Berpikir.....	25
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	26
G. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENDIDIKAN	29
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
B. Metode Penelitian Dan Rancangan Siklus Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	35
D. Hasil Intervensi Tindakan	35
E. Data Dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Pengumpulan Data	39

H. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	40
I. Analisis Data Dan Interpretasi Data	42
BAB IV Deskriptif Data, Analisis Data, Pembahasan	44
A. Deskriptif Data	44
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	72
BAB V.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Pemahaman	2
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir	26
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan	26
Tabel 3.1 Kisi- Kisi Perubahan Wujud Benda	38
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal	45
Tabel 4.2 Nama- Nama Pendidik Dan Kependidikan	47
Tabel 4.3 Daftar Kelas Di Sd 106 Aek Galoga	48
Tabel 4.4 Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus I.....	54
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	55
Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.7 Hasil Tes Pemahaman Peserta Didik Siklus II.....	62
Tabel 4.8 Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus II.....	63
Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	65
Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Dan Ketuntasan Belajar	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Penerapan Model IOC	14
Gambar 2.2 Contoh Benda Padat	19
Gambar 2.3 Bentuk Benda Cair Dalam Wadah	20
Gambar 2.4 Bentuk Gas Di Setiap Balon	20
Gambar 2.5 Perubahan Wujud Benda Dari Padat Menjadi Cair Atau Meleleh ...	22
Gambar 2.6 Perubahan Wujud Benda Dari Cair Menjadi Padat.....	22
Gambar 2.7 Perubahan Wujud Benda Cair Menjadi Gas Disebut Menguap	23
Gamabar 2.8 Perubahan Wujud Benda Dari Gas Menjadi Cair.....	24
Gambar 2.9 Contoh Menyublim	25
Gambar 2.10 Proses Perubahan Wujud Benda Gas Ke Padat.....	25
Gambar 3.1 Bagan Kemmis &Mc Taggar	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat penelitian	80
Lampiran 2 surat balasan penelitian	81
Lampiran 3 modul ajar	82
Lampiran 4 petunjuk pengisian lembar observasi	87
Lampiran 5 lembar observasi guru	87
Lampiran 6 lembar observasi peserta didik	88
Lampiran 7 instrumen tes	89
Lampiran 8 validator instrumen ahli materi.....	94
Lampiran 9 uji validitas	96
Lampiran 10 reliabilitas	97
Lampiran 11 output SPSS uji validitas	98
Lampiran 12 tingkat kesukaran soal	99
Lampiran 13 daya beda soal	100
Lampiran 14 dokumentasi	102
Lampiran 15 QR code vidio pembelajaran	104
Lampiran 16 cek Plagiasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan . IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPA yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif (Suhelayanti, 2023).

Materi IPAS pada hakikatnya mengharapkan supaya peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan juga dapat menerapkan atau mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam bentuk suatu proyek atau karya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Nadhifah et al., 2023).

Pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud benda bertujuan agar peserta didik memahami konsep perubahan wujud yang terjadi akibat perubahan suhu atau pemberian kalor. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi jenis-jenis perubahan wujud benda, menjelaskan proses terjadinya, serta mengaitkannya dengan berbagai peristiwa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep tersebut penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam mempelajari materi IPA yang lebih kompleks dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah

Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPAS di kelas IV di sekolah dasar adalah perubahan wujud benda. Materi ini berkaitan dengan berbagai peristiwa yang sering dijumpai peserta didik, seperti es yang mencair , air yang menguap , embun yang terbentuk pada pagi hari, maupun proses membeku dan menyublim.

Wujud zat mengacu pada bentuk atau keadaan fisik zat yang dapat dibedakan berdasarkan sifat-sifat tertentu seperti bentuk, volume, dan kemampuan untuk mengalir atau mengubah bentuk. Zat dapat berada dalam tiga wujud utama: padat, cair, dan gas. Perbedaan utama antara ketiga wujud ini terletak pada cara partikel-partikel dalam zat tersebut berinteraksi satu sama lain (Rohmah, 2022).

Benda-benda di sekitar kita memiliki berbagai kegunaan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap benda, baik yang berwujud padat, cair, maupun gas, memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan sifat fisiknya. Kegunaan tersebut sangat bergantung pada karakteristik bahan, seperti keras atau lunak, ringan atau berat, serta bisa atau tidaknya mengalir (Harpina et al., 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 106 Aek Galoga, diketahui bahwa dari 28 peserta didik, hanya 11 peserta didik (39,3%) yang telah memahami materi perubahan wujud benda dengan baik. Sementara itu, sebanyak 17 peserta didik (60,7%) masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik terhadap materi perubahan wujud benda masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih aktif, salah satunya model (IOC).

NO	Kategori pemahaman Peserta didik	Jumlah peserta didik	persentase
1.	Memahami materi dengan baik	11	39,3%
2.	Kurang memahami materio	17	60,7%
3.	Jumlah	28	100%

Rendahnya pemahaman konsep peserta didik di pengaruhi oleh beberapa faktor dari sisi guru. proses pembelajaran IPAS pada materi Perubahan Wujud Benda masih didominasi oleh model pembelajaran deduktif dimana guru lebih banyak menjelaskan materi secara langsung.

Guru juga belum memanfaatkan model pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan kurang memahami materi yang disampaikan. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Yang menyebabkan peserta didik kurang memahami materi secara mendalam.

Dalam pembelajaran IPAS, pemahaman peserta didik sangat penting dapat dilihat dari beberapa indikator pemahaman yaitu kemampuan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dan mengklasifikasikan jenis-jenis perubahan wujud benda dan menerapkan konsep perubahan wujud benda, karena mata pelajaran ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal materi, tetapi juga memahami konsep dan mampu menerapkannya dalam lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe (IOC). Model ini dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif, menarik, dan interaktif, karena peserta didik saling bertukar informasi dan berdiskusi secara langsung dengan model ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi.

Model pembelajaran kooperatif tipe (IOC) atau lingkaran dalam dan lingkaran luar dikembangkan pertama oleh Kagan & Kagan, (2009). Penggunaan model pada hakikatnya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui model ini siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe

(*IOC*) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar dimana siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur (Suyatno, 2009).

Dalam model (*IOC*) dari jumlah siswa membentuk lingkaran dalam menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran luar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan. Dengan model (*IOC*) siswa ditekankan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling bertanya, saling membantu (Syifa, 2014)

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa model pembelajaran (*IOC*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang cukup efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model *IOC* mampu meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Namun demikian, setiap penelitian memiliki fokus, materi, serta tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan penelitian masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, model pembelajaran (*IOC*) terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian Andriyani (2022) menunjukkan bahwa penerapan model *IOC* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Selanjutnya, penelitian Cahyani (2025) membuktikan bahwa model *IOC* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, Ruslaini (2019) menemukan bahwa model *IOC* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran geometri di sekolah dasar. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model (*IOC*) untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi perubahan wujud benda dalam pembelajaran IPAS kelas IV masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memfokuskan kajian pada peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model (*IOC*) pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat bahwa belum terdapat penelitian yang secara spesifik membahas penerapan model (*IOC*) untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berorientasi pada aktivitas belajar, berpikir kritis, dan pemecahan masalah, sedangkan aspek pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda masih belum banyak dikaji secara mendalam.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan model pada materi perubahan wujud benda di kelas IV sekolah dasar yang berfokus pada peningkatan pemahaman konsep masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengukur peningkatan hasil belajar secara umum atau keaktifan peserta didik tanpa mengkaji secara khusus kemampuan pemahaman konsep pada materi perubahan wujud benda.

Oleh karena itu, penelitian ini fokus penerapan model untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada materi perubahan wujud benda dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar melalui penelitian tindakan kelas.

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi perubahan wujud benda.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai yang terletak pada fokus kajian, yaitu peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS melalui model (*IOC*) pada materi perubahan wujud benda. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses

pembelajaran secara langsung melalui beberapa siklus tindakan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '**Penerapan Model (IOC) Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Perubahan Wujud Benda Kelas IV SD N 106 Aek Galoga.**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi perubahan wujud benda di kelas IV SD N 106 Aek Galoga
2. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran terhadap materi perubahan wujud benda di kelas IV SD N 106 Aek Galoga
3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran terhadap materi perubahan wujud benda di kelas IV SD N 106 Aek Galoga

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran (IOC) pada mata pelajaran IPAS materi Pelajaran Perubahan Wujud Benda kelas IV SD N 106 Aek Galoga?
2. Apakah penerapan model pembelajaran (IOC) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi Pelajaran Perubahan Wujud Benda kelas IV SD N 106 Aek Galoga

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *inside outside circle (IOC)* pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model pembelajaran (*IOC*) pada mata pelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 106 Aek Galoga

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya melalui penerapan model pembelajaran (*IOC*).

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang strategi dan model pembelajaran kooperatif di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang efektivitas model pembelajaran (*IOC*) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi ilmiah bagi mahasiswa, peneliti, maupun praktisi pendidikan yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, terutama yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman konsep melalui pembelajaran kooperatif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat landasan teoritis mengenai pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) dalam meningkatkan kualitas hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik: Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi Pelajaran Perubahan Wujud Benda secara lebih mendalam dan bermakna.

Melalui penerapan model (*IOC*), peserta didik dilatih untuk aktif berdiskusi, bertukar informasi, serta berani mengemukakan pendapat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja sama, serta hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

b. Bagi Guru: Penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Guru memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe (*IOC*) sebagai strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Sekolah juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan program peningkatan kompetensi guru serta inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

